

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

*Literature review* yaitu menyediakan konsep kerja yang berhubungan dengan temuan baru atau temuan sebelumnya untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya kemajuan dari hasil suatu kajian melalui penelitian komprehensif dan hasil penafsiran yang berhubungan dengan suatu topik tertentu dan menganalisa literatur yang relevan menggunakan pendekatan sistematis (Randolph, 2009 dalam Sumartiningsih & Prasetyo, 2019).

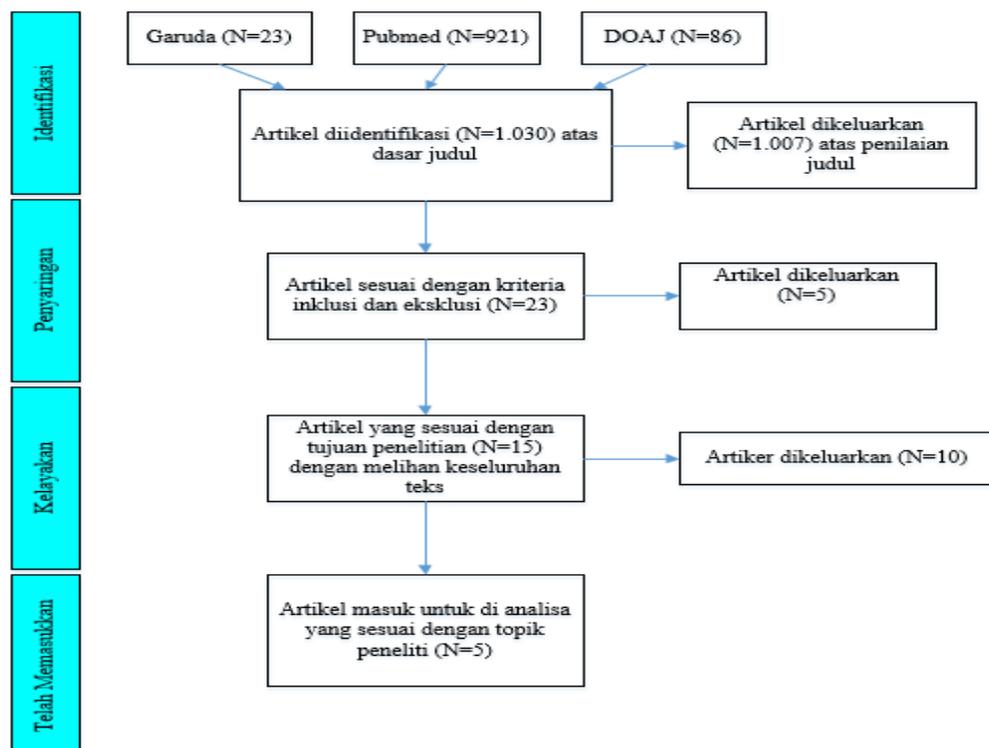
### 1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 27 April – 29 Mei 2020

### 1.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode PRISMA (*Preferre Reporting Items for Systematic Review and Meta Analisi*).

*Diagram 3.3 Hasil seleksi artikel*



Dewi Citra Rohani, 2020

**PROSES PENYEMBUHAN LUKA DENGAN HYDROCOLLOID DAN FOAM DRESSING PADA PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM**

Universitas Pendidikan Indonesia | [responsitory.upi.edu](http://responsitory.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](http://Perpustakaan.upi.edu)

#### 1. Identifikasi (*Identification*)

Peneliti mengidentifikasi artikel melalui penyedia data base Nasional dan Internasional. Pubmed dengan membuka [www.ncbi.nlm.gov/pubmed/](http://www.ncbi.nlm.gov/pubmed/) menggunakan *keyword diabetic ulcer, hydrocolloid* dan *foam dressing* ditemukan 921 artikel. Directory of Open Access Journals(doaj) dengan membuka [doaj.org](http://doaj.org) menggunakan *keyword wound healing proces, hydrocolloid* dan *foam dressing* ditemukan 86 artikel. Garuda dengan membuka [garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id) menggunakan kata kunci proses penyembuhan luka ulkus dan modern dressing ditemukan 23 artikel. Hasil keseluruhan diperoleh 1.030 artikel. 1.007 artikel dikeluarkan atas penilaian judul.

#### 2. Penyaringan (*Screening*)

##### a) Kriteria inklusi

Artikel *discreening* menggunakan *filter human, full text, 5 years ago*, berbahasa Indonesia dan Inggris menggunakan penyedia data base Pubmed, DOAJ dan Garuda, dengan melihat abstrak didapatkan hasil 23 artikel.

##### b) Kriteria eklusi

Dieklusikan 5 artikel karna tidak spesifik menggunakan jenis *hydrocolloid* dan *foam dressing*.

#### 3. Kelayakan (*Eligibility*)

Kelayakan artikel dengan melihat keseluruhan teks terdapat 15 artikel. 10 artikel dikeluarkan karna tidak spesifik pada pasien ulkus dengan diabetikum.

#### 4. Telah Memasukan (*Included*)

Memasukan 5 artikel untuk *direview* dengan pertimbangan topik peneliti.

### 1.4 Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada *literatur review* ini *simlified approach*. *Simplified approach* yaitu sebuah pendekatan yang bertujuan untuk menyimpulkan artikel yang berkualitas dengan metode yang berbeda guna

menjawab pertanyaan penelitian, kajian literatur bagi pemula biasanya digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan kajian literatur dibidang kesehatan dan sosial (Averyard, 2010). Langkah-langkah analisa sampai mendapatkan tema sesuai tujuan yang diinginkan terdiri dari:

1. Mencari kesamaan (*Compare*)

Teknik melakukan *review* dengan cara mencari kesamaan diantara beberapa *literatur* dan mengambil kesimpulanya. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa *komparatif* dapat menghubungkan antara satu teori dengan teori yang lain, atau *mereduksi* jika terlalu luas.

2. Mencari ketidak samaan (*Contrast*)

Teknik *review* dengan cara menentukan perbedaan diantara beberapa *literatur* dan diambil kesimpulanya.

3. Memberikan pandangan (*Criticizen*)

Teknik melakukan *review* dengan membuat pendapat sendiri dari sumber yang telah dibaca.

4. Membandingkan (*Synthesize*)

Teknik melakukan *review* dengan menggabungkan beberapa sumber menjadi sebuah ide baru.

5. Meringkas (*Summarize*)

Teknik melakukan *review* dengan menulis kembali sumbernya dengan kalimat sendiri.

## 1.5 Etika Penelitian

Penulis dalam mengerjakan karya tulis ilmiah menekankan nilai kejujuran dan objektivitas ilmiah, seperti tidak memanipulasi data, membuat simpulan dengan diparaprase dan memberi kutipan. Sebelum dipublikasikan, Penulis telah melakukan pengecekan terhadap plagiarisme menggunakan aplikasi perangkat lunak Turnitin diperoleh hasil persentase 22%.